

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan PMR di kelas dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa dengan belajar melalui dunia nyatanya, atau dengan kata lain siswa belajar dari sesuatu yang konteks menuju ssuatu konsep yang abstrak. PMR menuntut siswa untuk berpikir logis serta menekankan belajar matematika pada *learning by doing*. PMR ini juga menjadikan siswa aktif yaitu mampu mencari penyelesaian soal cerita sendiri secara berkelompok dengan temannya, melalui penyelesaian soal dengan berdiskusi dan presentasi. Selain itu PMR juga menjadikan pembelajaran matematika yang membosankan menjadi mengasyikan bagi siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Pembelajaran penyelesaian soal cerita dengan menerapkan PMR dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pada siklus I sebesar 61,5% menjadi sebesar 75,6% pada siklus II.

B. Implikasi

Penerapan PMR merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan PMR menjadikan suasana

belajar yang dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa khususnya kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. Pembelajaran dengan menerapkan PMR menjadi lebih efektif karena siswa diberi permasalahan sesuai dengan apa yang diketahuinya dan dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari, selain itu dengan PMR siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah dengan prose berpikir dan proses diskusi bersama teman-temannya.

Implikasi terhadap perolehan persentase kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan pengembangan kurikulum matematika di SD dengan menerapkan PMR mampu mendorong tumbuhnya keaktifan siswa, produktivitas dan kerjasama serta ketercapaian kurikulum.

Penerapan PMR dalam pembelajaran matematika khususnya penyelesaian soal cerita menunjukkan efektifitas bagi kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa. Efektifitas perolehan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa tersebut dapat terlihat dari pengaruhnya terhadap penguasaan materi pelajaran tentang perkalian, pembagian, dan operasi hitung campuran, maupun dari pengembangan sikap dan keterampilan sosial yang sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam menghadapi persaingan global.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, ada beberapa saran. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. PMR sebagai salah satu pendekatan pembelajaran matematika merupakan pendekatan yang tepat diterapkan untuk menyelesaikan soal cerita matematika karena dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas II SD.
2. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sudah seharusnya guru menerapkan pendekatan yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik seperti PMR sehingga dapat menciptakan dan menghasilkan pembelajaran dengan pemahaman yang optimal.
3. Bagi guru-guru yang belum menerapkan PMR sebaiknya membiasakan menerapkan PMR dalam pembelajaran matematika mulai dari sekarang karena dapat mendorong peningkatan kemampuan, keaktifan dan antusiasme siswa dalam belajar.
4. Dorongan maupun dukungan yang berasal dari berbagai pihak diantaranya orang tua, guru dan kepala sekolah, serta lembaga lain yang berwenang sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan lebih lanjut PMR. Salah satunya dengan melengkapi bahan pustaka dan prasarana sebagai penunjang kegiatan di sekolah.

5. Peneliti memiliki keterbatasan. Oleh karena itu diharapkan dapat dilakukan suatu penelitian lebih lanjut pada sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Aisyah, Nyimas dkk., *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2008
- Campbell, Bruce *et al.*, *Metode Praktis Perkembangan Berbasis Multiple Intelligences*, Depok, 2007
- Faturrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2007
- <http://almaspuly.blogspot.com>
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH8d1b.dir/doc.pdf>
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH0157/cfdad93b.dir/doc.pdf>
- <http://wordpress.com>
- <http://www.fi.uu.nl>
- Kurnia, Ingridwati, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 2006
- Maier, Herman, *Kompedium Didaktik Matematika*, Bandung: CV Remaja Karya, 1985
- Mulyasa, E, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Musser, L. Garry *and* William F. Burger, *Mathematics For Elementary Teacher*, Boston: Macmillan Publishing Company, 1991
- Riedesel, C. Alan, *et al.*, *Teaching Elementary School Mathematicz*, Boston: Allyn and Bacon, 1996
- Seputro, Theresia M.H. Tirto, *Pengantar Dasar Matematika Logika dan Teori Himpunan*, Jakarta: Erlangga, 1992

- Siberman, L. Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* terjemahan Raiul Muttaqien, Bandung: Nusamedia bekerjasama dengan Nuansa, 2006
- Suherman, Erman dkk., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA bekerjasama dengan UPI, 2003
- Suwangsih, Erna, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: UPI PRESS, 2006
- Tapillouw, Marthen, *Pengajaran Matematika di SD dengan Pendekatan CBSA*, Bandung: CV Sinar Baru, 1995
- Tarigan, Daitin, *Pembelajaran Matematika Realistik*, Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, 2006
- Undang, Gunawan, *Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sayagatama, 2008
- Walle, John A. Van De, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah* diterjemahkan oleh Suyono, Jakarta: Erlangga, 2008